

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayangsih PS. Perilaku beresiko dan permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja 2014:1-10.
2. Respati WS. Problematika remaja akibat kurangnya informasi kesehatan reproduksi. 2012:1-7.
3. RI K. Situasi kesehatan reproduksi remaja.1-8.
4. Mehta B, Kaur A, Kumar V, Chawla S, Khatri S, Malik M. Adolescent Reproductive and Sexual Health in India: The Need to Focus. J Med Res. 2015;1(1).
5. SDKI. Statistics Indonesia national population and family planning board. Indonesia demographic and health survey 2012: Adolescent reproductive health. 2013:55-62.
6. Winangsih R. Persepsi remaja terhadap pelayanan kesehatan peduli remaja di wilayah puskesmas kuta selatan Universitas Udayana Denpasar, 2015.
7. Chandra NF. Persepsi remaja terhadap pelayanan kesehatan peduli remaja di wilayah puskesmas kuta selatan Universitas Indonesia, 2012.
8. Indonesia PR. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi. 2014:1-25.
9. Indonesia R. Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Republik Indonesia. 2009.
10. Jones TM, Hillier L. Sexuality education school policy for Australian GLBTIQ students. Sex Education. 2012;12(4):437-54.

11. Jeffry JP. Rancang bangun aplikasi game edukasi puzzle pengenalan tokoh sejarah berbasis android dengan metode linear congruential generator (LCG) Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Multi Data Palembang 2014.
12. Beauty Manumpil YI, Franly Onibala Hubungan penggunaan gadget dengan tingkat prestasi siswa di SMA Negeri 9 Manado e-Kep. 2015;3(2):1-6.
13. Herman Thuan To Saurik EMY, Supeno Mardi Susiki Kepuasan pemain terhadap desain rintangan pada skenario game petualang 2015:156-64.
14. Harun HI. Hubungan antara kualitas pelayanan dengan kepuasan konsumen pada mahasiswa pengguna game pointblank
15. Dwi Nugraheny AD. Penerapan edugame interaktif untuk pengenalan pakaian adat nasional indonesia Simetris. 2016;7(1):359-64.
16. Path. Games for adolescent reproductive health 2002.
17. Palupi ES. Kesehatan reproduksi remaja: Nilai penting, permasalahan serta pencegahan dan penanggulangannya Universitas Jenderal Soedirman, 2013.
18. Donggori RI. Hubungan akses media massa dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja Media Medika Muda 2012.
19. Fathunaja A. Reorientasi pendidikan seks terhadap anak usia remaja di sekolah (memadukan sains dan agama dalam pembelajaran).1-21.
20. Goldman JD, Collier-Harris CA. School-based reproductive health and safety education for students aged 12–15 years in UNESCO's (2009) International Technical Guidance. Camb J Educ. 2012;42(4):445-61.

21. Naomi P. Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan terhadap jasa pelayanan kesehatan (Jurnal UPI. 2005;5(5).
22. Dastgir M, Mortezaie AS. Factors affecting the end-user computing satisfaction. Lect Notes Bus Inf P. 2012;5(2):292-8.
23. Mirna Indriani RA. Kualitas sistem informasi dan kepuasan pengguna sistem informasi perguruan tinggi universitas syiah kuala Jurnal Telaah & Riset Akuntansi 2009;2(1):79-92.
24. Wynne W. Chin MKOL. A proposed model and measurement instrument for the formation of is satisfaction: The case of end-user computing satisfaction. AIS Electronic Library (AISEL). 2000.
25. William J. Doll GT. The measurement of end-user computing satisfaction JSTOR. 1988;12(2): 259-74
26. Nelly Indriani Widiastuti IS. Membangun game edukasi sejarah walisongo Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA) 2012;1(2):41-8.
27. Pangestu DW. Teori dasar sistem informasi manajemen (SIM). Komunitas eLearning Ilmu KomputerCom 2007:1-33.
28. Depdiknas. Kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa: Edisi keempat2008.
29. Sigit Hadi Prayoga DIS. Analisis usability pada aplikasi berbasis web dengan mengadopsi model kepuasan pengguna (user satisfaction) Jurnal Sistem Informasi MTI-UI.6(1):64-73.
30. Handayani FS. Pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap web student portal palcomtech. Jurnal Teknologi dan Informatika (Teknomatika). 2014;4(1):307-19.

31. Simamora RH. Buku ajar kependidikan dalam keperawatan. Tiar E, editor 2009.
32. Handayani TK. Pembuatan animasi 3D organ reproduksi manusia untuk meningkatkan pemahaman remaja dalam penyuluhan kesehatan reproduksi remaja. Universitas Islam Negeri, 2011.
33. Priyanto D. Pengembangan multimedia pembelajaran berbasis komputer. Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan 2009;14(1):1-13.
34. Novaliendry D. Aplikasi game geografi berbasis multimedia interaktif (studi kasus siswa kelas ix smpn 1 rao) Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan. 2013;6(2):106-18.
35. Wahyu Wibisono LY. Perancangan game edukasi untuk media pembelajaran pada sekolah menengah pertama persatuan guru republik indonesia gondang kecamatan nawangan kabupaten pacitan Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi 2010;2(2):37-42.
36. Permatasari F. Variasi bahasa pada sinetron putih abu-abu di SCTV: Universitas Airlangga; 2013.
37. Masunah J. Profil pendidikan, kesehatan, dan sosial remaja kota bandung: Masalah dan alternatif solusinya. Policy Brief Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan 2011:1-7.
38. Nurjanah YD. Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap kecenderungan perilaku seksual remaja Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

39. Dahlan MS. Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. 3 ed. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
40. Lapalme-Remis S, Tremblay-Jolicoeur C, Amsel R, Henry M, Greenfield B. Effect of research questionnaires on satisfaction with treatment care in suicidal adolescents and their parents. *Journal of the Canadian Academy of Child and Adolescent Psychiatry*. 2011;20(2):107.
41. Yani Nurhadryani SKS, Irman Hermadi, Husnul Khotimah Pengujian usability untuk meningkatkan antarmuka aplikasi mobile *Jurnal Ilmu Komputer Agri Informatika*. 2013;2(2):83-93.
42. Janti S. Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan si/ti dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industri garmen *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2014*. 2014:155-60.
43. Riwidikdo H. *Statistik kesehatan: belajar mudah teknik analisis data dalam penelitian kesehatan (plus aplikasi software SPSS)* Keempat ed. Denpasar: Universitas Udayana; 2012 Maret.
44. Ian McDowell CN. *Measuring Health: A guide to rating scales and questionnaires*. second ed. New York, Oxford: Oxford University Press; 1994.
45. Perdanawati LPVI. Pengaruh unsur-unsur kepuasan pengguna pada efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi di satuan kerja pendidikan tinggi di provinsi bali Denpasar: Universitas Udayana, 2014.

46. Sugiyono. Statistik untuk penelitian. ke-27 ed. Bandung: Alfabeta; 2016.
47. Bertens K. Etika Biomedis : seri filsafat atma jaya: 29. kelima ed. Yogyakarta: Kanisius; 2011.
48. David T. Green JMP. A confirmatory factor analysis of two web site usability instruments Association for Information Systems AIS Electronic Library (AISeL) 2004:35-9.
49. Sutanto Y. Analisis kepuasan pengguna website manajemen informatika dengan metode eucs berbasis cms Informatika 2015;2(1):1-18.
50. Rasman YIK. Gambaran hubungan unsur-unsur end user computing satisfaction terhadap kepuasan pengguna sistem informasi rumah sakit di RSUD kota depok. Universitas Indonesia, 2012.
51. Blake Ives MHO, Jack J. Baroudi. The measurement of user information satisfaction Communications of the ACM 1983;26(10):785-93.

